



BRPKM

Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental

<http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BRPKM>

e-ISSN: 2776-1851



ARTIKEL PENELITIAN

Hubungan *Parental Involvement* dengan Prestasi Akademik Siswa SMP di Masa Pandemi COVID-19

LAILATUL FADILAH & DR. NONO HERY YOENANTO, S.PSI., M.PD., PSIKOLOG*

Departemen Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *parental involvement* dengan prestasi akademik di masa pandemi COVID-19. Prestasi akademik menurut Bloom adalah hasil perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan siswa (Bloom, 1956). Menurut Hoover-Dempsey & Sandler (2005) keterlibatan orang tua merupakan aktifitas dan perilaku keterlibatan orang tua dan anak baik di rumah ataupun di sekolah. Penelitian dilakukan kepada anak sekolah menengah pertama dengan jumlah partisipan sebanyak 64 siswa, terdiri dari 29 anak laki-laki dan 35 anak perempuan meliputi kelas 8 dan 9 SMP. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner *parental involvement* terdiri dari 23 butir dan alat ukur prestasi akademik berupa nilai rapor semester dua. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik korelasi product moment dari Pearson, dengan bantuan program statistik SPSS versi 25. Hasil analisis data penelitian diperoleh nilai korelasi antara *parental involvement* dengan prestasi akademik sebesar 0,726 dengan p sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara *parental involvement* dengan prestasi akademik.

Kata kunci: (*parental involvement, prestasi akademik, COVID-19*)

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between *parental involvement* and academic achievement during the COVID-19 pandemic. Academic achievement according to Bloom is the result of changes in behavior which includes the cognitive, affective, and psychomotor domains which are a measure of student success (Bloom, 1956). According to Hoover-Dempsey & Sandler (2005) *parental involvement* is an activity and behavior involving parents and children either at home or at school. The study was conducted on junior high school children with a total of 64 students, consisting of 29 boys and 35 girls covering grades 8 and 9 of junior high school. The tool used to collect data was a *parental involvement* questionnaire consisting of 23 items and a measuring tool for academic achievement in the form of second semester report cards. Data analysis was performed using the product moment correlation statistical technique from Pearson, with the help of the SPSS version 25 statistical program. The results of the research data analysis obtained a correlation value

between parental involvement and academic achievement of 0.726 with a p of 0.00. This shows that there is a significant correlation between parental involvement and academic achievement.

Keywords: (*parental involvement, academic achievement, COVID-19*)

Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM), tahun, Vol. X(no), pp,

*Alamat korespondensi: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Kampus B Universitas Airlangga Jalan Airlangga 4-6 Surabaya 60286. Surel: **nono.hery@psikologi.unair.ac.id**



Naskah ini merupakan naskah dengan akses terbuka dibawah ketentuan the Creative Common Attribution License (CC-BY-4.0) (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>), sehingga penggunaan, distribusi, reproduksi dalam media apapun atas artikel ini tidak dibatasi, selama sumber aslinya disitir dengan baik.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional Indonesia bertumpu pada tersedianya sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang memadai baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas tersebut bisa didapatkan salah satunya dengan pendidikan. Namun apa yang terjadi apabila karena suatu hal pola pendidikan di Indonesia harus berubah. Pada tahun 2019, virus corona muncul dan menjadi isu perbincangan karena menular dengan sangat cepat dan membunuh banyak orang. Virus ini tidak hanya menyebar di Wuhan, China saja yang mana virus ini berasal, tetapi juga menyebar ke seluruh dunia. World Health Organization (WHO) kemudian menjadikan virus corona ini yang awalnya epidemik menjadi pandemi. Penyebaran virus COVID-19 yang sangat cepat mengakibatkan perubahan pola aktivitas pada seluruh sektor kehidupan manusia. Salah satu sektor yang terlihat jelas perubahan pola aktivitasnya yakni sektor pendidikan.

Menghadapi perubahan pola aktivitas dalam dunia pendidikan tersebut, Pemerintah menerbitkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 dimana salah satunya berisi mengenai belajar dari rumah (*learn from home*) bagi peserta didik dan bekerja dari rumah (*work from home*) bagi tenaga pendidik dan kependidikan (Kemendikbud, 2020). Hal tersebut mengakibatkan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Bagi pendidikan di Indonesia, kondisi ini termasuk fenomena yang tidak terduga bagi guru, peserta didik, maupun orang tua.

Keadaan pandemi COVID-19 membuat pembelajaran tidak dapat dilakukan sama seperti sebelumnya. Pembelajaran yang pada awalnya dilakukan secara tatap muka harus beralih menjadi pembelajaran secara daring. Hal tersebut tentunya memunculkan masalah-masalah baru yang sebelumnya belum pernah dirasakan oleh guru maupun siswa. Seperti yang dialami oleh siswa kelas VII SMPN 7 Padang yang melaksanakan pembelajaran musik dengan sistem belajar *online*. Kesulitan yang dialami adalah siswa belum dalam keadaan siap belajar dan menerima materi yang disampaikan oleh guru, pengawasan orang tua untuk memastikan bahwa siswa siap secara pikiran dan keadaan untuk menerima pembelajaran pun kurang. Fasilitas pendukung dalam pembelajaran daring seperti *handphone* dan kuota internet juga menjadi salah satu kesulitan (Widyanti & Putra, 2020).

Diterapkannya pembelajaran daring dalam berbagai jenjang pendidikan juga menimbulkan permasalahan terkait dengan pengaturan waktu belajar dan bermain anak, dimana anak biasanya lebih banyak bermain daripada belajar ketika di rumah. Oleh karena itu, perlu adanya kesepakatan antara orangtua dan anak mengenai aturan belajar di rumah (Iftitah & Anawaty, 2020). Akibat kurang optimalnya pembelajaran daring mengakibatkan siswa merasa jenuh, bosan, dan stress sehingga siswa akan cenderung kurang minat terhadap pembelajaran yang berlangsung (Subarto, 2020). Orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena orang tua yang terdekat dengan anak di dalam keluarga (Pratiwi, 2017). Keluhan lain juga dirasakan oleh orangtua dan guru SMP ketika melaksanakan pembelajaran daring, ditemukan berbagai macam dampak pembelajaran daring yang cukup mengganggu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dampak pembelajaran daring yang terkait dengan konsep diri akademik peserta didik adalah, tumbuh rasa malas dan tidak disiplin untuk mengerjakan tugas-tugas dari guru, tumbuh rasa lebih baik menghabiskan waktu dengan melakukan aktivitas *game online* di warung daripada harus mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, ragu-ragu ketika mengerjakan tugas, dan memilih menyalin pekerjaan teman-temannya daripada mengerjakan sendiri (Krisphianti & Ningsih, 2021).

Prestasi akademik siswa adalah hal utama yang menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Prestasi merupakan hasil penilaian pendidikan atas perkembangan dan kemajuan siswa dalam belajar. Prestasi menunjukkan hasil dan pelaksanaan kegiatan belajar siswa yang diikuti di sekolah dan diukur melalui penguasaan materi yang telah diajarkan guru serta nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum yang sudah ditetapkan. Prestasi akademik adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang

dikembangkan untuk mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai test yang diberikan oleh guru. Prestasi akademik seorang anak dapat mencerminkan kecerdasan serta perkembangan kognitifnya (Munir, 2010). Dampak buruk ketika siswa gagal dalam berprestasi ataupun gagal ketika ujian adalah lebih kepada sisi psikologis siswa.

Keterkaitan antara lingkungan sekolah dengan rumah dapat menjadi indikator capaian prestasi siswa di sekolah. Prestasi siswa di sekolah memerlukan hubungan yang positif antara lingkungan sekolah dan rumah (Santrock, *Life-span development* (13nd ed), 2010). Senada dengan yang diungkapkan Mufarrikhatul (2011), bahwa faktor dukungan orang tua memberikan kontribusi secara langsung pada prestasi akademik siswa. Suasana interaksi sosial antara orangtua dengan anak sangat berpengaruh bagi prestasi anak. Dapat dipahami bahwa keberhasilan atau kegagalan prestasi akademik tidak lepas dari keterlibatan orangtua didalamnya. Dimana mereka memberikan dorongan dan motivasi bagi anak-anak mereka untuk aktif dalam belajar. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Zulaekha (2014) yang menjelaskan bahwa hubungan dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik anak, baik hubungan antara ibu dan ayah, anak dengan kakak dan adik, serta hubungan anak dengan orangtua.

Keberhasilan siswa dalam pendidikan dapat ditunjukkan melalui nilai prestasi akademik yang didapatkan, dengan pendampingan belajar yang baik siswa akan mencapai hasil atau prestasi akademik yang maksimal. Pendampingan dilakukan tidak hanya oleh guru, melainkan orang tua juga berperan penting dalam pendampingan belajar siswa. Pendampingan orang tua dalam bentuk keterlibatan orang tua terhadap kegiatan belajar siswa secara tidak langsung dapat memberikan dukungan secara mental sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik. Mengingat anak menghabiskan waktu lebih banyak bersama dengan orang tua di rumah dikarenakan proses pembelajaran dilakukan secara daring, peneliti merasa perlunya melakukan penelitian terkait dengan hubungan parental involvement atau keterlibatan orang tua dengan prestasi akademik siswa. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan yang positif antara parental involvement dengan prestasi akademik.

METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah survei *cross-sectional*. Peneliti memilih desain penelitian tersebut dikarenakan penulis menggunakan kuesioner berbentuk skala untuk pengambilan data.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa Sekolah Menengah Pertama kelas 8 dan 9. Semua partisipan telah menyetujui informed consent yang diberikan sebelum pengisian kuesioner. Peneliti tidak mengambil sampel karena populasi yang jumlahnya sedikit. Partisipan berjumlah 64 siswa yang terdiri dari 29 laki-laki dan 35 perempuan. Kelas 8 berjumlah 28 siswa dan kelas 9 berjumlah 36 siswa.

Pengukuran

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian grafik normal PPlot dan One Sample Kolmogorov Smirnov test yang terdapat dalam program SPSS 25.0. besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov pada variabel parental involvement adalah 0.107 dengan nilai sig 0.65 lebih besar dari 0.05.

Pada variabel prestasi akademik nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0.074 dengan nilai sig 0.200 lebih besar dari 0.05. dari hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa parental involvement terhadap prestasi akademik mempunyai nilai signifikan sebesar 0.474 dan nilai F sebesar 1.030. Hasil analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach's alpha* untuk parental involvement adalah .60.

Analisis Data

Teknik analisis data penelitian yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik perhitungan uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *parental involvement* (x) dengan prestasi akademik (y). Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan dari aplikasi program SPSS 25.0 for windows. Hasil analisis data menunjukkan bahwa antara parental involvement dengan prestasi akademik terdapat nilai Pearson Correlation sebesar 0,726 dengan signifikansi sebesar 0,00. Hal tersebut berarti bahwa terdapat korelasi positif antara parental involvement dengan prestasi akademik dengan tingkat hubungan kuat dan korelasi tersebut signifikan karena nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

HASIL PENELITIAN

Variabel parental involvement terdiri dari 23 item. Item yang mendapat nilai rata-rata tertinggi adalah dengan nilai 3,23. Sementara item yang mendapat nilai rata-rata terendah adalah item dengan nilai 1,69. Secara keseluruhan rata-rata yang diperoleh dari 23 item variabel parental involvement adalah 2,46. Prestasi akademik memiliki nilai minimum sebesar 78.73, dan nilai maksimum sebesar 91.27, serta nilai rata-rata sebesar 83.8425 dan nilai Std. Deviation sebesar 2.95398.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa antara *Parental Involvement* dengan hasil Prestasi akademik terdapat nilai Pearson Correlation sebesar 0.726 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut berarti bahwa terdapat korelasi positif antara *Parental Involvement* dengan hasil Prestasi akademik dengan tingkat hubungan kuat, dan korelasi tersebut signifikan karena nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Parental Involvement* terhadap Prestasi akademik mempunyai nilai signifikan sebesar 0,474 dan nilai F sebesar 1.030. Nilai signifikan di atas data dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis sebesar ($0,474 > 0,05$), maka dapat diasumsikan bahwa *Parental Involvement* terhadap Prestasi akademik mempunyai hubungan yang linier.

DISKUSI

Menurut Hoover-Dempsey & Sandler (2005) keterlibatan orang tua merupakan aktifitas dan perilaku keterlibatan orang tua dan anak baik di rumah ataupun di sekolah. Keterlibatan orang tua di rumah didefinisikan sebagai aktifitas yang terjadi antara anak dan orang tua di luar sekolah. Acock dkk (Katenkamp dalam Amariana, 2012:9) mengemukakan bahwa terdapat tiga tipe keterlibatan orangtua yang sering digunakan dalam penelitian yang dapat menjelaskan keterlibatan antara lain: 1) keikutsertaan, dimana orangtua secara aktif terlibat dengan anak, 2) aksesibilitas, yaitu orangtua ada bersama anak, 3) tanggung jawab, yang menyangkut pertanggungjawaban orangtua untuk kesejahteraan dan perawatan anak.

Keterlibatan orangtua dalam prestasi akademik anaknya akan membawa dampak yang positif terhadap cara belajar anaknya. Hal ini akan membantu anak untuk belajar menjalani proses pendidikan yang berlangsung di sekolah dan di rumah. Orang tua yang telah memiliki wawasan serta pengalaman yang cukup akan memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap pendidikan anaknya. Sebagaimana Schunk, Pintrich, dan Meece (2008) menyimpulkan beberapa bentuk tanggung jawab dan keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya antara lain: memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, memperhatikan kegiatan belajar di rumah, memperhatikan kegiatan belajar di sekolah, dan memberikan motivasi.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Chen & Gregory (2009) yang menunjukkan bahwa parent involvement yang positif mempengaruhi proses belajar siswa karena jika orang tua aktif terlibat dengan pendidikan anaknya seperti orang tua yang mau untuk selalu berkomunikasi dengan guru di sekolah, membantu anak dalam pekerjaan rumah ataupun memberikan aspirasi terhadap pendidikannya maka anak akan lebih memperoleh perhatian dan pengawasan terhadap kegiatan pendidikannya. Penelitian lain yang dilakukan Hill & Tyson, 2009 menyatakan bahwa interaksi yang terjalin diantara orangtua dengan pihak sekolah dan anak adalah faktor yang membuat kesuksesan dalam akademik. Sedangkan menurut Padavick, 2009 keterlibatan orang tua dimaknai sebagai kontribusi orangtua terhadap kegiatan akademik dan pengalaman anak dalam pendidikannya. Kesimpulan dari hal tersebut yaitu keterlibatan orangtua yaitu kontribusi orangtua dalam kegiatan pembelajaran anak baik di sekolah maupun tempat lain yang dapat mendukung kemajuan pendidikan anak.

Hasil penelitian didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Herlianto dan Kusdiyanti 2020 yang menunjukkan terdapat hubungan yang erat antara parental involvement dengan student engagement.

Berdasarkan persepsi anak, orang tua sudah cukup optimal dalam pengawasan terhadap belajar. Pengawasan orang tua disini berarti mengontrol semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan memberikan pengawasan terhadap belajar anak, maka orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, serta apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktifitas belajarnya.

Untuk membantu orang tua yang masih rendah dalam pengawasan terhadap belajar anak, pendidik bisa membantunya dengan berbagai cara. Menurut Ibrahim dkk.(2017, hlm. 15) bahwa sebagai guru harus selalu mendiskusikan hasil kerja dalam rangka memantau proses/hasil belajarnya. Selain itu, menurut Fathurrohman (2017, hlm. 982) bahwa peran guru yaitu dengan bekerja sama dengan orang tua dalam memantau perkembangan belajar anak di sekolah. Dengan begitu, guru dapat memberikan informasi kegiatan apa saja yang dilakukan siswa di sekolah, sehingga orang tua dapat memantau perkembangan belajar anak.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan kesimpulan yaitu hasil uji korelasi terdapat korelasi positif dan signifikan antara parental involvement dengan prestasi akademik. Berdasarkan hasil uji linearitas variabel parental involvement terhadap prestasi akademik mempunyai hubungan yang linier. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya

dalam bidang ilmu psikologi, terutama menyangkut hubungan parental involvement terhadap prestasi akademik. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain ataupun dasar untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan artikel ini.

DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN

“Lailatul Fadilah tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi manapun yang mungkin akan mengambil untung dari diterbitkannya naskah ini.”

PUSTAKA ACUAN

- Afifah, M. D. (2019). Hubungan Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 218-228.
- Agarana, M., & Ehigbochie, A. (2015). OPTIMIZATION OF STUDENT'S ACADEMIC PERFORMANCE IN A WORLD-CLASS UNIVERSITY USING OPERATIONAL RESEARCH TECHNIQUE. *International Journal of Mathematics and Computer Applications Research Vol. 5*, 43-50.
- Amariana, A. (2012). *Keterlibatan Orangtua Dalam Perkembangan Literasi Anak Usia Dini*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arefi, M., & Naghebzadeh, M. (2014). The Relation Between Academic Self-Concept and Academic Motivation and its Effect on Academic Achievement. *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences*, 4 (S4), 3225-3230.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Barnard, W. M. (2004). Parent involvement in elementary school and educational attainment. *Children and Youth Services Review*, 26(1), 39-62.
- Bloom, B. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals, Handbook 1: Cognitive domain*. New York: Longman.
- Chaplin, J. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Daulta, K. &. (2008). Impact of Home Environment on the Scholastic Achievement of Children. *Journal of Human Ecology*, 23.

- Fan, X., & Chen, M. (2001). Parental involvement and students' academic achievement: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 13(1), 1-22.
- Fane, A. &. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53-61.
- Ferrara, M. M. (2005). Parents as Partners: Raising Awareness as a Teacher Preparation Program. *The Clearing House*, 79(2), 77-82.
- Hakki, A. Y. (2018). *Pengaruh Faktor Demografis, Keterlibatan Orang Tua, Konsep Diri Akademik dan Self-Efficacy Terhadap Prestasi Akademik*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Harahap, I. (2011). Keaktifan Belajar.
- Holcomb-McCoy, C. (2010). Involving Low-Income Parents and Parents of Color in College Readiness Activities: An Exploratory Study. *Professional School Counseling* 14(1), 115-124.
- Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (2005). Why Do Parents Become Involved? Research Findings and Implications. *The Elementary School Journal* 106(2), 105-130.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19. *JCE (Journal of Childhood Education) Vol. 4 No. 2*, 71-81.
- Inkiriwang, R. R. (2020). Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *LEX PRIVATUM*, 8(2), 143-153.
- Istiarsono, Z. (2016). Tantangan Pendidikan dalam Era Globalisasi: Kajian Teoretik. *INTELEGENSIA*, 1(2), 19-24.
- Jeynes, W. (2003). A Meta-Analysis: The Effects of Parental Involvement on Minority Children's Academic Achievement. *Education and Urban Society*, 35, 202-218.
- Juwita, Y. L. (2019). Hubungan antara parent involvement dengan student engagement pada siswa kelas XI di SMK TI Garuda Nusantara Cimahi.
- K Gafoor Abdul, &. C. (2001). Parental Involvement Rating Scale (PIRS). Unpublished. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.30162.15044>.
- Kapur, R. (2018). *Factors Influencing the Students Academic Performance in Secondary Schools in India*. University of Delhi .
- Krisphianti, Y. D., & Ningsih, R. (2021). Pengembangan Instrumen Skala Konsep Diri Akademik Peserta Didik SMP Kota Kediri Pasca Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional "Bimbingan dan Konseling Islami"* (hal. 1161-1171). Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan.
- Kudari, J. (2016). Survey on the Factors Influencing the Student's Academic Performance. *International Journal of Emerging Research in Management and Technology*, 5(6), 30-36.

- Kung, H., & Lee, C. (2016). Multidimensionality of Parental Involvement and Children's Mathematics Achievement in Taiwan: Mediating Effect of Math Self-Efficacy. *Learning and Individual Differences*, 1-8.
- Kusnandar, V. B. (2021). *Lebih dari 22 Ribu Orang Meninggal Akibat Covid-19 pada 2020*. databoks.katadata.id.
- Liam J Donaldson, e. a. (2009). *Mortality from pandemic A/H1N1 2009 influenza in England: public health surveillance study*. London: Health Protection Agency, Colindale.
- Lisa Boonk, H. J.-G. (2018). A review of the relationship between parental involvement indicators and academic achievement. *Educational Research Review* 24 , 10-30.
- Maganga, J. (2016). *Factors Affecting Student's Academic Performance: A Case Study of Public Secondary Schools in Ilala District, Dar-es-salaam, Tanzania*. University of Tanzania.
- Magwa, S., & Mugari, S. (2017). Factors affecting parental involvement in the schooling of children. *International Journal of Academic Research and Reflection*, 5(1), 74-81.
- Maina, M. (2010). *Strategies Employed by Secondary School Principals to Improve Academic Performance in Embu West District*. Kenyatta University.
- Maphanga, N. C. (2006). *Parental Involvement in Children's Education in Selected Schools in Inanda Area, Kwa-Zulu Natal Province*. Pinetown: University of Kwa-Zulu Natal (Edgewood Campus).
- Martalisa, W., & Budisetyani, W. (2013). Hubungan Intensitas Keikutsertaan Hypnobirthing dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Gianyar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 116-128.
- Masrul, d. (2020). *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Mudjiyono, & Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mufarrikhatul, U. (2011). *Pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi akademik mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Assa'adah Bungah Gresik Tahun Ajaran 2010/2011. Tesis (tidak diterbitkan)*. Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Munir, A. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Munir, A. (2010). *Pendidikan Karakter; Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abadi.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- OECD. (2015). *Organization for Economic Cooperation and Development*. Program for Internasional Student Assesment (PISA) Result from PISA 2015 www.oecd.org/edu/pisa: PISA 20 Database.
- Pradipta, G. A. (2013). *Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Mengembangkan Literasi Dini Pada Anak Usia PAUD di Surabaya*. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Airlangga.

- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31.
- Purwanto, A. P. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Putri, F. I. (2020). Update Corona Covid-19: Status Naik Jadi Pandemi, Total Kasus Capai 126.273.
- Rakhma, E. (2017). *Menumbuhkan Kemandirian Anak*. Yogyakarta: Stiletto Book.
- Rogers, M. A. (2009). Parental Involvement and Children's School Achievement: Evidence for Mediating Processes. *Canadian Journal of School Psychology*, 24(1), 34-57.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278-288.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278-288.
- Santrock, J. W. (2006). *Life-span developmental Psychology*. New York: McGraw Hill Companies, Inc.
- Santrock, J. W. (2010). *Life-span development (13th ed)*. New York: McGraw-Hill.
- Siregar, A. J. (2016). Student Engagement dan Parent Involvement sebagai Prediktor Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Yogyakarta. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 61-73.
- Slameto. (2005). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Srinivas, P., & Venkatkrishnan, S. (2016). Factors Affecting Scholastic Performance in School Children. *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences*, 15(7), 47-53.
- Subarto. (2020). Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Di Tengah Wabah Pandemi Covid-19. *'ADALAH : BULETIN HUKUM & KEADILAN Vol. 4 No. 1*, 13-18.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tolada, T. (2012). *Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara*. Depok: Universitas Indonesia.
- UKRIDA. (2021). Tantangan Pendidikan di Indonesia Pada Masa dan Pasca Pandemi. *Universitas Kristen Krida Wacana*.
- Watson, G. L.-L. (2012). Understanding parental involvement in American public education. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(19), 41-50.
- Widyanti, T., & Putra, I. E. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Seni Budaya di Kelas VII SMP Negeri Padang. *e-Journal Sendratasik Vol. 9, No. 3*, 15-21.

-
- Yulianingsih, W. S. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138-1150.
- Zahra, Y. a. (2015). Prokrastinasi Akademik Menghambat Peningkatan Prestasi Akademik Remaja di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 8(3), 163-172.
- Zulaekha, S. (2014). Hubungan Pola Komunikasi Orangtua Dengan Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Anak Usia Sekolah. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL (Vol. 2, No. 2)*.